

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi memiliki dampak yang besar terhadap industri media. Dalam perkembangan zaman, masyarakat mengonsumsi suatu informasi tidak hanya melalui media cetak atau televisi, melainkan melalui perangkat *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet. Dahulu, informasi membutuhkan waktu yang panjang untuk diterbitkan, khususnya di media cetak. Saat ini, informasi tersedia hanya dalam beberapa detik atau menit melalui internet.

Oleh sebab itu, berbagai media melakukan konvergensi. Konvergensi adalah penggabungan atau integrasi dari berbagai media konvensional dalam kemajuan teknologi informasi yang menjadi satu (Iskandar, 2018, p.3). Secara umum, konvergensi media diartikan sebagai penggabungan media massa dengan teknologi digital berbasis jaringan internet yang berkembang saat ini. Konvergensi media bukan hanya penggabungan sebuah konten berita yang diterbitkan di berbagai media yang berada dalam satu perusahaan, melainkan konvergensi media melakukan penyatuan dalam satu induk perusahaan media.

Salah satu perusahaan media yang melakukan konvergensi adalah Tempo. Dalam merealisasikan konvergensi media, Tempo yang memiliki produk awal berupa majalah pada tahun 1971 tetap menyajikan informasi lengkap dan mendalam di era terkini dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Tahun 2001, Tempo untuk pertama kalinya menerapkan konvergensi media dengan nama Tempo News Room (TNR). Tempo menerapkan konvergensi redaksi dengan sistem *Newsroom 3.0*. *Newsroom 3.0* atau *integrated newsroom* yaitu menyatukan proses pengumpulan dan pengolahan berita dalam memasok kebutuhan konten. Model ini bertujuan untuk menyediakan berbagai konten ke berbagai platform dengan mengintegrasikan alur berita cetak hingga digital mulai dari perencanaan dan produksi (WAN-IFRA, 2010, p. 9). Dengan demikian, model *Newsroom 3.0* tidak terdapat manajemen yang terpisah, mulai dari redaktur hingga reporter dari semua platform. Hanya cara kerja yang membedakan berdasarkan kompartemen dan hasil dari peliputan berita. Dalam TNR

memiliki 10 kompartemen yaitu, politik, teknologi, investigasi, metro, gaya hidup, otomotif, olahraga, travel, seleb, dan bola. Setiap kompartemen memiliki jurnalis dari berbagai kanal. Kanal majalah, koran, dan Tempo.co dalam liputan satu berita.

Pada 2 April 2001 menjadi awal kemunculan Koran Tempo. Seiring waktu, Koran Tempo memberhentikan produksi versi cetak, edisi terakhir pada 31 Desember 2020. Kini, Koran Tempo hanya tersedia dalam bentuk digital. Dalam ruang redaksi (*newsroom*) Tempo di masa transisi, Tempo mencoba untuk tidak lagi memproduksi berita secara terpisah, tetapi mengintergrasi konten informasi menjadi satu platform (Harbowo, 2016, p. 2). Pengembangan itu didukung oleh strategi konvergensi media dengan menggabungkan peliputan majalah, koran, serta media digital dalam satu organisasi besar yaitu TNR. Dalam penerapan konvergensi di ruang redaksi, TNR menerapkan model pengelolaan redaksi yang menyatukan proses pengumpulan dan pendistribusian berita untuk memasok konten berita ke beberapa platform media di dalam media Tempo, yaitu Koran Tempo, majalah Tempo, dan Tempo.co.

Melihat keberlangsungan konvergensi media di era kemajuan teknologi, tidak lepas dari peran penting dari seorang jurnalis foto yang menghasilkan foto jurnalistik. Pemakaian elemen foto pada berita dapat membantu pemahaman para khalayak terhadap suatu informasi. Dalam konvergensi media, peran jurnalis foto semakin dibutuhkan untuk memperkuat konten yang bersifat multimedia. Merespons hal tersebut, pengelola TNR memberikan pelatihan kepada jurnalis foto untuk melakukan pengambilan video dan membuat tulisan, selain menghasilkan foto.

Jurnalis foto memiliki status yang sama seperti jurnalis tulis. Perbedaannya hanya pada alat yang digunakan dalam melakukan peliputan. Seorang jurnalis foto harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baik agar mampu mengetahui kandungan nilai berita pada foto peristiwa (Lester, 2016, p. 6). Sementara Kovach dan Rosenstiel mengatakan bahwa jurnalis harus berupaya membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan. Sehingga sebagai jurnalis foto dengan kreativitasnya perlu berupaya membuat foto dari isu yang penting menjadi menarik untuk dilihat (Wijaya, 2014, p. 112).

Melihat peran penting dari foto jurnalistik, penulis tertarik untuk mengembangkan untuk menghasilkan foto jurnalistik yang tidak hanya sekedar memotret, melainkan

memiliki makna dan nilai informasi. Dengan demikian, penulis memilih media Tempo sebagai tempat praktik kerja magang. Penulis melihat produk jurnalistik yang dihasilkan jurnalis foto Tempo, berupa visualisasi informasi yang dikemas secara menarik dan kreatif. Pemilihan kerja magang di Tempo membuat penulis bisa mempraktikkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan. Hal ini dilakukan dengan menjadi jurnalis foto yang terjun langsung ke lapangan.

Penulis memilih Tempo sebagai tempat melaksanakan kerja magang, dikarenakan kualitas Tempo dari segi kredibilitas dan kreativitas. Kualitas tersebut, di antaranya, dibuktikan ketika majalah Tempo dan Koran Tempo mendapat empat penghargaan dalam ajang The 12th Indonesia Print Media Awards 2021. Majalah Tempo mendapatkan dua penghargaan kategori laporan investigasi konten majalah terbaik. Dengan mengulas dugaan penyelewengan dalam pelaksanaan ekspor benih bening lobster yang dilakukan oleh mantan Menteri Kelautan dan Perikanan, Edhy Prabowo. Pada majalah berjudul ‘Panggung Politik Trah Jokowi’ dipilih menjadi sampul terbaik dalam penghargaan *Golden Winner*. Koran Tempo mendapatkan penghargaan terhadap sampul pada edisi 13 Agustus 2020 yang menampilkan karikatur Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto dan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri sedang berdansa. Selain itu, Koran Tempo memperoleh *Golden Winner* dalam kategori Editorial Surat Kabar terbaik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN), praktik kerja magang dilakukan penulis dengan tujuan memahami cara kerja dan proses kerja jurnalis foto di perusahaan media massa. Dengan menjadi jurnalis foto di media massa Tempo, penulis mendapatkan gambaran kehidupan profesi di dunia jurnalistik secara profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan peraturan magang yang berlaku di UMN, penulis melakukan program magang selama tiga bulan. Pelaksanaan magang di divisi jurnalis foto Tempo terhitung mulai 1 Maret dan berakhir pada 31 Mei 2022. Waktu kerja penulis adalah enam hari kerja dalam seminggu. Penulis diberikan waktu libur satu hari dalam seminggu, sehingga penulis mengambil pada hari Kamis. Hal ini karena di hari Kamis, penulis mengikuti perkuliahan Seminar Proposal. Hari Senin, Selasa, Rabu, Jumat, dan Minggu, penulis melakukan kegiatan peliputan sesuai agenda yang diberikan. Selain itu, peliputan berdasarkan usulan pribadi. Khusus di hari Sabtu, penulis siap siaga dalam melakukan peliputan. Hal ini karena sebagian jurnalis foto Tempo libur.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Hal pertama yang dilakukan penulis sebelum menjalankan program magang adalah membuat *curriculum vitae* (CV) sesuai dengan profil penulis. Dalam pembuatan CV, penulis memulainya pada bulan Januari 2022 dan mengalami perubahan hingga dirasa simpel dan informatif. Target pekerjaan yang diincar penulis antara lain; Jurnalis foto, *copywriter*, tim program radio, dan kamerawan.

Selanjutnya penulis mencari informasi lowongan magang di media sosial dan melalui teman. Dalam seminggu penulis mendapatkan beberapa lowongan magang di media. Lalu penulis mengirimkan CV melalui surat elektronik. Penulis mengirimkan empat lamaran untuk kerja magang dengan berbagai divisi. Empat perusahaan yang penulis kirimkan lamaran tersebut yaitu PT Asia Net Mandiri pada kanal AutonetMagz sebagai fotografer dan *content writer*, Komisi Perlindungan Anak (Komnas Anak) pada kanal Komnas TV sebagai kameramen, dan Star Radio sebagai Tim Produksi. Dari 4 lamaran yang dikirimkan, tidak ada satu pun perusahaan yang memberikan jawaban. Pada pertengahan bulan Februari penulis mendapatkan informasi dari Career Development Center (CDC) UMN terkait perusahaan yang

membuka lowongan magang. CDC adalah pusat karir yang memfasilitasi para mahasiswa dan lulusan UMN untuk memasuki dunia kerja dengan menginformasikan lowongan pekerjaan dari berbagai perusahaan.

Penulis lalu mengirim surat lamaran magang yang disertai CV dan portofolio ke dua perusahaan yaitu Alinea.id sebagai Content Writer dan PT Inti Media. Penulis mengirimkan surat elektronik berupa lamaran magang ke PT Tempo Inti Media pada tanggal 14 Februari. PT Tempo Inti Media menerapkan Tempo Newsroom yang menggabungkan peliputan pada kanal majalah, koran, dan Tempo.co.

Pada tanggal 17 Februari, penulis mendapatkan balasan surat elektronik dari PT Tempo Inti Media yang dikirim oleh Tim Pelatih Tempo Media Grup. Tim Pelatih Tempo langsung mengirimkan undangan untuk wawancara bersama Sumber Daya Manusia (SDM) dan redaktur foto. Penulis melakukan wawancara via Zoom bersama calon peserta magang lainnya yang di pandu oleh Utami Ismanto selaku *Organizational Development Staff*.

Senin, 21 Februari, penulis melakukan tahap wawancara bersama Utami. Proses wawancara berlangsung informal. Dalam proses wawancara, Utami memberikan informasi singkat mengenai alur kerja sebagai jurnalis foto. Utami menginstruksikan untuk menghubungi redaktur foto Tempo sekaligus mentor selama masa kerja magang, yaitu Amston Probel. Setelah melakukan wawancara, penulis langsung menghubungi Amston untuk membuat janji guna membahas alur kerja pewarta foto.

Pada 1 Maret 2022, penulis datang ke kantor Tempo di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan untuk bertemu dengan Amston. Amston menjelaskan alur kerja di Tempo, khususnya divisi jurnalis foto, dan memastikan penulis memiliki kelengkapan kamera yang akan digunakan liputan. Esok harinya, penulis langsung mendapatkan agenda peliputan.

Dalam rentang waktu seminggu penulis didampingi oleh para jurnalis foto senior Tempo guna memahami alur dan praktik kerja dengan baik.